BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tanggapan para pelaku usaha mengenai Orientasi pasar yang memiliki tiga indikator yaitu orientasi pelanggan, orientasi pesaing dan koordinasi interfungsional. Mengenai hal tersebut dari hasil skor pengolahan data bahwa indikator yang memiliki skor tertinggi berada pada Orientasi Pesaing hal ini menyebabkan bahwa persaingan yang terjadi di sentra kawasan tekstil cigondewah Bandung sangat cukup baik . Sedangkan Indikator yang memiliki skor terendah yaitu berada pada Koordinasi Interfungsional hal ini dikarenakan kurangnya hubungan komunikasi antara pemilik toko dan karyawan.
2. Tanggapan para pelaku usaha mengenai orientasi kewirausahaan yang memiliki empat indikator yaitu, keinovatifan, agresitas bersaing, pengambilan resiko dan keproaktivan. Mengenai hal tersebut dari hasil skor pengolahan data bahwa indikator yang memiliki skor tertinggi berada pada indikator Agresitas bersaing Hal ini menyebapkan bahwa agresitas bersaing di sentra kawasan tekstil kawasan cigondewah bandung tergolong cukup baik. Sedangkan Indikator yang memiliki skor terendah yaitu sebesar terdapat pada indikator berani mengambil resiko termasuk dalam kategori

cukup hal ini dikarenakan kurangnya dalam keberanian dari pelaku usaha untuk mengambil resiko .

3. Tanggapan para pelaku usaha mengenai Keunggulan Bersaing yang memiliki empat indikator yaitu keunikan produk , Kualitas produk, dan Harga bersaing . Mengenai hal tersebut dari hasil skor pengolahan data bahwa indikator yang memiliki skor tertinggi berada pada indikator harga bersaing hal ini menyebabkan harga kualitas sangat penting dari suatu produk hal ini menjadikan bahwa kualitas yang terjadi di sentra kawasan tekstil cigondewah Bandung sangat cukup baik . Sedangkan Indikator yang memiliki skor terendah yaitu berada pada indikator keunikan produk hal ini menyebapkan kurangnya dalam mencari atau memproduksi produk yang unik yang tidak pasaran .
4. Secara parsial, orientasi pasar berpengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing pada sentra kawasan tekstil Cigondewah Bandung. Hal ini ditunjukan dengan pengujian hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari orientasi pasar terhadap keunggulan bersaing.
5. Secara parsial, orientasi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing pada sentra kawasan tekstil Cigondewah Bandung. Hal ini ditunjukan dengan pengujian hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari orientasi kewirausahaan terhadap keunggulan bersaing.
6. Secara simultan, orientasi pasar dan orientasi kewirausahaan signifikan terhadap keunggulan bersaing pada sentra kawasan tekstil Cigondewah Bandung. Hal ini ditunjukan dengan pengujian hipotesis yang menyatakan

bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari orientasi pasar, orientasi kewirausahaan terhadap keunggulan bersaing

5.2 Saran - Saran

Saran yang dapat dijadikan masukan dan kritik dari penulis pada pada Sentra Kawasan Tekstil cigondewah Bandung yaitu:

1. Tanggapan untuk pelaku usaha di Sentra kawasan tekstil Cigondewah Bandung tentang Orientasi Pasar dinilai sangat cukup baik . Namun perlu di perhatikannya atas apa yang menjadi salah satu kebutuhan pelanggan untuk meningkatkan hasil dan kepuasan pelanggan . Selain itu hal yang harus di lakukan untuk mendapatkan keberhasilan suatu usaha perlu mengetahui tentang setiap informasi-informasi akan hal pembaharuan suatu produk tentang produk sedang berlaku untuk meningkatkan persaingan. Serta pada indikator yang paling rendah yaitu koordinasi interfungsional maka disarankan pihak sentra kawasan tekstil cigondewah bandung, dapat meningkatkan hubungan koordinasi antara pemilik dengan karyawan dengan cara melaukan komunikasi atau melakukan pendekatan sehingga dapat terjalin komunikasi dalam hal menciptakan ide- ide untuk meningkatkan persaingan.
2. Tanggapan yang selanjutnya yaitu untuk para pelaku usaha sentra kawasan tekstil Cigondewah Bandung tentang Agresitas bersaing dinilai sangat cukup baik .Namun disamping hal tersebut terdapat kelemahan pada keberanian dari pelaku usaha untuk mengambil resiko

maka disarankan pihak sentra kawasan tekstil cigondewah bandung, harus mulai mencoba untuk berani dalam mengambil keputusan yang berisiko. sangat penting untuk setiap pengusaha dalam menciptakan suatu nilai untuk bersaing.

3. Tingkat Keunggulan Bersaing pada sentra kawasan tekstil Cigondewah Bandung sudah berjalan dengan cukup baik . Hal ini menyebabkan keunggulan bersaing yang terjadi di sentra tersebut sudah berjalan dengan baik meskipun terdapat indikator yang memiliki skor terendah yaitu indikator keunikan produk, maka disarankan pihak sentra kawasan tekstil cigondewah bandung, akan hal ini para pengusaha harus mengetahui pentingnya keunikan dalam produk . sehingga produk yang dijual tidak sama dengan pelaku usaha lain.

4. Pengaruh orientasi pasar terhadap keunggulan bersaing pada sentra kawasan tekstil cigon dewah bandung dapat dikategorikan cukup berpengaruh, sehingga pelaku usaha harus bisa mulai dalam melakukaan hubungan koordinasi dengan karyawan sehingga dapat meningkatkan persaingan terhadap usaha.

5. Pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap keunggulan bersaing pada sentra kawasan tekstil cigon dewah bandung dapat dikategorikan cukup berpengaruh, sehingga pelaku usaha harus bisa mulai memperhatikan akan keoptimisan dalam berbisnis , bertanggung jawab dalam, berani dalam mengambil peluang yag ada serta dapat mempunyai ide- ide baru uuntuk meningkatkan usahanya.

6. Pengaruh orientasi pasar dan orientasi kewirausahaan terhadap keunggulan bersaing pada sentra kawasan tekstil cigon dewah bandung

dapat dikategorikan cukup berpengaruh, sehingga pelaku usaha harus dapat memperhatikan akan hal- hal yang bisa mempegaruhi dalam kesuksesan suatu usaha.